

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
NEGERI GAJAHAN KECAMATAN COLOMADU
KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

RIKA OKTAVIA

A510150157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN
MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI GAJAHAN
KECAMATAN COLOMADU KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

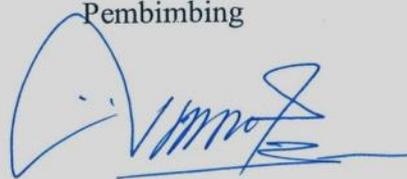
RIKA OKTAVIA

A510150157

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd.)

NIDN.0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN
MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI GAJAHAN
KECAMATAN COLOMADU KARANGANYAR**

OLEH :

RIKA OKTAVIA

A510150157

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 25 Juli 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

**1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)**

(.....)

**2. Ratnasari Dyah Utami, S.Pd., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)**

(.....)

**3. Muhammad Abduh, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)

Bekan,


(Prof. ~~Dr. H. H. H.~~ Joko Pravitno, M.Hum.)

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juli 2019

Penulis



Rika Oktavia

A510150157

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN
MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI GAJAHAN
KECAMATAN COLOMADU KARANGANYAR**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Pelaksanaan supervisi akademik, 2) Program untuk peningkatan mutu sekolah, 3) Inovasi yang dilakukan oleh sekolah untuk peningkatan mutu, 4) Kendala dalam upaya pengembangan mutu, 5) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengembangan mutu di Sekolah Dasar Negeri Gajahan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain fenomena. Informan penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian pelaksanaan supervisi adalah 1) Pelaksanaan supervisi akademik sudah sesuai dengan teknik-teknik supervisi akademik. 2) Program untuk peningkatan mutu sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gajahan meliputi : Pengembangan diri, Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil, dan Karya inovatif belum pernah dibuat oleh Sekolah Dasar Negeri Gajahan. 3) Inovasi yang belum terlaksana dialihkan pada kegiatan lain. 4) Kendala yang dialami dalam dalam hal finansial dan tenaga pelatih. 5) Solusi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah yaitu mengedepankan pembiasaan Islami.

Kata Kunci : pelaksanaan supervisi, peningkatan mutu sekolah.

Abstract

This study aims to describe: 1) Implementation of academic supervision, 2) Programs to improve school quality, 3) Innovations made by schools for quality improvement, 4) Obstacles in quality development efforts, 5) Solutions made to overcome existing obstacles in quality development in Gajahan State Primary School. This type of research used in this study is a qualitative research with a design phenomenon. The research information is the principal, teachers and students. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation. Data validity checking techniques with triangulation techniques methods and sources. The results of the supervision implementation research are 1) The implementation of academic supervision is in accordance with academic supervision techniques. 2) Programs for improving the quality of schools in Gajahan State Primary Schools include: Self-development, Scientific publications carried out by teachers who have the status of Civil Servants, and Innovative Work has never been made by Gajahan State Primary Schools. 3) Innovations that have not yet been implemented are transferred to other activities. 4) Constraints experienced in terms of financial and personnel trainers. 5) The solution implemented by the Principal is to prioritize Islamic habituation.

Keywords: implementation of supervision, school quality improvement.

1. PENDAHULUAN

Pada instansi pendidikan diutamakan adanya pengawasan untuk menjadikan sekolah lebih berkembang, termasuk didalam Sekolah Dasar yang merupakan ujung tombak generasi penerus bangsa. Bentuk pengawasan biasa disebut dengan supervisi yang merupakan kegiatan pengawasan dengan fokus utama melakukan penilaian keterbatasan kaidah-kaidah keilmuan dalam bentuk konsep dan teori yang melandasi pekerjaan profesional (Satori, 2016: 34). Sedangkan supervisi pendidikan adalah pemberian bantuan pembinaan oleh supervisor kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Sola, 2018: 131).

Arikunto (2012: 290) menyatakan bahwa supervisi penting sekali dilakukan oleh sekolah mengingat disekolah terdapat kegiatan penting yang mengikuti prinsip-prinsip manajemen serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembentukan pribadi seseorang. Pengawasan yang sistematis dan terencana dapat membantu pengawasan mencapai sasaran di sekolah (Hareesol: 2019). Namun, kondisi lapangan yang kurang memadai dapat membuat sekolah yang di supervisi mendapatkan catatan. Maka dari itu, sistem pengawasan adalah persyaratan penting untuk mempromosikan system pengawasan yang sehat dan meningkatkan kualitas pendidikan (Ozdemir dan Yirci, 2015).

Kompri (2015: 212-215) menyatakan ragam supervisi yang terbagi menjadi 3 macam, yaitu supervisi akademik, yang mengawasi capaian akademik guru terhadap pproses mengajar; supervisi klinis, yang mengawasi peningkatan profesionalisme, keterampilan mengajar dan optimalisasi kinerja guru; supervisi administratif, yang mengawasi bidang teknis administratif. Suryosubroto (2010: 175) menyatakan bahwa tujuan supervisi adalah pengembangan kondisi pembelajaran agar lebih baik dengan pembinaan serta peningkatan profesi mengajar.

Prasojo (2011: 102) menyatakan bahwa teknik supervisi akademik dapat dilakukan dengan dua macam, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Dirjen Dikti (2017: 7) menyatakan bahwa prinsip pelaksanaan supervisi adalah objektif, praktis, realistis, kooperatif, antisipatif,

konstruktif, kekeluargaan, sistematis, aktif, kekeluargaan, humanis, terpadu, komprehensif, dan berkesinambungan. Lyonga (2018: 123) menyatakan pengawasan terhadap kinerja guru secara terus-menerus akan meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses belajar-mengajar. Dukungan pengawas sangat berguna untuk meningkatkan prestasi siswa (Afework, 2017: 77).

Supervisi akademik juga mempunyai makna perbaikan dan peningkatan mutu layanan pembelajaran melalui cara mengajar yang inovatif (Satori, 2016: 51). Mutu pendidikan merupakan indikator kemampuan lembaga dalam menyiapkan pendidikan bagi masyarakat untuk pertumbuhan ekonomi bangsa (Anis, 2014: 375). Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut pada tahun 2005 Pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, ayat 2 dan 3 yaitu dalam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan, Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis. Mutu pendidikan adalah suatu kemampuan pendidikan tinggi secara efisien dan operasional terhadap komponen yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, agar mampu menghasilkan nilai tambah sesuai dengan norma standar yang berlaku (Winarsih, 2017: 59).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, didapatkan kenyataan bahwa terdapat hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Gajahan. Dibuktikan dengan wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri Gajahan, Ibu Sri Mulyani, bahwa ada hambatan dalam kegiatan akademik seperti pada penilaian dan kelengkapan administrasi. Hal ini dikarenakan penggunaan dua kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013. Guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian karena sistem penilaian yang menggunakan aplikasi, sedangkan wawasan guru tentang aplikasi penilaian tersebut masih minim. Begitu juga dengan administrasi guru yang sering dikesampingkan kelengkapannya, seperti RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dengan hambatan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Gajahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD N Gajahan secara mendalam tentang “Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gajahan Kecamatan Colomadu Karanganyar”. Diharapkan dari penelitian ini dapat guru maupun Kepala Sekolah mampu meningkatkan profesionalitas guru dan kepala sekolah, serta meningkatkan mutu Sekolah Dasar Negeri Gajahan Colomadu Karanganyar.

2. METODE

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan desain fenomena. Lokasi penelitian adalah SD Negeri Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian tentang supervisi akademik untuk meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri Gajahan. Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diantaranya profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran, dokumen hasil supervisi yang pernah dilaksanakan oleh kepala sekolah di SD Negeri Gajahan, skripsi terdahulu yang relevan, jurnal, buku yang mendukung dalam penelitian. Nara sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SD Negeri Gajahan. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Analisis data pada penelitian ini adalah model *interactive* mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gajahan:

Pelaksanaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Gajahan adalah yang pertama, menciptakan suasana supervisi dengan menanyakan kabar guru yang akan disupervisi dan keluarga, serta kelengkapan administrasi guru. Kedua,

menganalisis Rencana Pembelajaran dengan menganalisis administrasi pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Absensi, Daftar nilai, buku tamu. Untuk RPP ada yang membuat sendiri berdasarkan panduan dalam pedoman dan KKG, dan sebagian guru ada yang mengunduh RPP di internet. Ke-tiga, menentukan fokus observasi mulai dari metode pembelajaran yang digunakan, sumber belajar, media pembelajaran, penilaian pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, bentuk perhatian dan kepedulian guru terhadap siswa juga menjadi bahan penilaian dalam supervisi, cara mengajar, reaksi antara guru dengan siswa, kondisi kelas, dan juga komponen di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjadi salah satu penilaian tersendiri dalam supervisi. Ke-empat, melaksanakan teknik supervisi individu dengan kunjungan di kelas dan observasi dari luar kelas, sedangkan teknik kelompok dengan rapat guru. Ke-lima, tidak mengganggu proses pembelajaran artinya Kepala sekolah sangat ditakuti oleh siswa, sehingga siswa mudah terkondisikan ketika ada kepala sekolah. Ketika supervisi berlangsung pun kepala sekolah duduk dibelakang siswa dan terkadang hanya melihat dari luar kelas. Keenam, merekam dan mencatat segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran dilakukan oleh Kepala sekolah. Ke-tujuh, Analisis hasil observasi yang disampaikan secara langsung bersamaan dengan laporan hasil observasi yang tertulis. Ke-delapan, Pemberian penguatan yang dilakukan sebelum dan sesudah supervisi dilaksanakan. Didukung dengan dokumentasi rekapitulasi hasil supervisi berdasarkan supervisi yang sudah dilaksanakan. Ke-sembilan, menyimpulkan hasil supervisi dilakukan kepala sekolah beberapa hari setelah supervisi dilaksanakan.

Hasil penemuan di atas sesuai dengan penelitian Ratna Purbandaru (2017) dan Rahmayanti, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi terhadap guru mencakup perencanaan, penentuan jadwal, kisi-kisi supervisi, kemudian pelaksanaan yang meliputi: penciptaan suasana supervisi dengan berjabat tangan, menentukan fokus observasi dengan *sharing* dan kunjungan kelas, teknik supervisi kelompok dan teknik individual, tidak mengganggu proses pembelajaran karena menyesuaikan kondisi kelas, mencatat, dan merekam dengan

mencatat hasil pengamatan mengulas tujuan serta penyimpulan berdasarkan kunjungan kelas.

Sedikit berbeda dengan penelitian Isna Nur Rohmah (2016) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi hanya sebatas mengkroscek tugas-tugas setiap guru yang diberikan oleh kepala sekolah pada guru serta mengacu pada administrasi, pelajaran, dan evaluasi.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Edi (2014) yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kinerja guru dalam melengkapi administrasi pembelajaran termasuk dalam kategori “baik. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan sumbangsih terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Sewon.

Berdasarkan beberapa uraian penelitian yang relevan dan penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri Gajahan adalah: a. Menciptakan suasana supervisi dengan menanyakan kabar dan kesiapan. b. Menganalisis Rencana pembelajaran dengan memenuhi administrasi mulai dari Prota, Promes, Silabus, RPP, Jurnal Pembelajaran, buku tamu, daftar nilai, absensi. c. Menentukan fokus observasi dengan memfokuskan observasi pada penilaian, mulai dari metode pembelajaran yang digunakan, sumber belajar, media pembelajaran, penilaian pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran. selain itu, bentuk perhatian dan kepedulian guru terhadap siswa juga menjadi bahan penilaian dalam supervisi, cara mengajar, reaksi antara guru dengan siswa, kondisi kelas, dan juga komponen di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. d. Melaksanakan teknik observasi kelompok dengan rapat guru, sedangkan teknik individual dengan kunjungan kelas dan observasi dari luar kelas. e Tidak mengganggu proses pembelajaran karena siswa mudah terkondisikan, observasi didalam kelas kepala sekolah duduk di belakang siswa. f. Merekam dan mencatat segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran dilakukan dengan mencatat dan memasukkan kedalam laporan supervisi. g. Analisis hasil observasi disampaikan secara langsung bersamaan dengan laporan hasil observasi yang tertulis. h. Pemberian penguatan

dilaksanakan sebelum dan sesudah supervisi dilaksanakan. i. Menyimpulkan hasil supervisi dilakukan beberapa hari setelah supervisi dilaksanakan.

Meningkatkan Mutu sekolah di SD Negeri Gajahan melalui Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan adalah pengembangan diri, dengan adanya pelaksanaan KKG, studi lanjut, mengikuti workshop, kemudian ada diklat, kepelatihan-kepelatihan, kemudian ada PTK bagi yang sudah PNS. Publikasi ilmiah, Guru yang melaksanakan publikasi ilmiah hanya guru yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Karya inovatif, sekolah belum pernah membuat karya inovatif. Sekolah hanya sedang berusaha meningkatkan program sekolah seperti ekstrakurikuler dan jam tambahan. Didukung dengan observasi dan dokumentasi di dalam kelas belum terdapat alat peraga yang unik dan terbaru buatan warga SD Negeri Gajahan.

Hasil temuan di atas sesuai dengan penelitian Uswatun Hasanah (2018) bahwa bentuk kegiatan kolektif guru yang pernah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan seperti workshop PKB, seminar, Kelompok Kerja Guru, Kegiatan Penilaian Kinerja Guru. Kegiatan publikasi ilmiah belum berjalan dengan baik karena guru belum mampu melaksanakan dan membuat karya tulis yang pernah dipublikasikan, dan untuk karya inovatif pun guru belum membuat karya seni inovatif yang berguna untuk kepentingan pembelajaran.

Sesuai dengan Widiarso Cahyoadi (2016) dan Sujianto dkk (2012) bahwa PKB yang sudah berjalan, akan tetapi belum seperti yang diharapkan, penyebabnya adalah belum adanya koordinator Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan dan hasil Penilaian Kinerja Guru yang kurang menggambarkan kondisi sebenarnya.

Berdasarkan tinjauan pustaka, menurut Priatna & Sukanto (2013: 145-146) komponen atau unsur Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) terdiri atas 3 unsur, yaitu Pengembangan Diri, yang terdiri dari Diklat Fungsional dan Kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi atau keprofesionalan guru, seperti KKG. Publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, contohnya makalah dalam bentuk jurnal. Publikasi buku pedoman guru, buku pelajaran, dan buku pengayaan. Penemuan teknologi

tepat guna, penemuan/penciptaan karya seni, pembuatan/modifikasi alat peraga, alat pelajaran, atau alat praktikum, ikut serta dalam program penyusunan standar, pedoman soal dan lain-lain.

Berdasarkan pada beberapa uraian pada penelitian terdahulu yang relevan dan tinjauan pustaka dapat disimpulkan bahwa 1. Guru di Sekolah Dasar Negeri Gajahan belum memahami secara jelas perihal Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan. 2. Pihak guru masih belum memiliki kesadaran akan manfaat yang diperoleh ketika melaksanakan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan, yang tentu saja sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. 3. Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh guru pada kategori pengembangan diri yaitu diklat, penataran, *workshop*, dan kepelatihan-kepelatihan. 4. Untuk kategori publikasi ilmiah, hanya dilaksanakan bagi guru yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). 5. Untuk kategori Karya Inovatif belum bisa terlaksana dengan baik karena keterbatasan waktu dan finansial sekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

Pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri Gajahan sudah sesuai dengan teknik-teknik supervisi akademik, yang meliputi : a. Menciptakan suasana akrab dengan menanyakan kabar dan kesiapan guru, b. Menganalisis rencana pembelajaran diantaranya administrasi yang harus dilengkapi yaitu Program Tahunan, Program Semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Absensi, Daftar nilai, buku tamu. Untuk RPP ada yang membuat sendiri berdasarkan panduan dalam pedoman dan KKG, dan sebagian guru ada yang mengunduh RPP di internet, c. Menentukan fokus observasi diantaranya berdasarkan komponen yang ada didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan melihat perhatian guru kepada siswa serta kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung dengan melaksanakan teknik supervisi individual dan kelompok, d. Tidak mengganggu proses pembelajaran karena menyesuaikan kondisi kelas dan

kepala sekolah hanya merekam dan mencatat segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran, e. Analisis hasil supervisi yang dilaksanakann setelah supervisi berlangsung yang kemudian guru diberikan penguatan sesudah dan sebelum supervisi dilaksanakan. Hingga pada akhirnya kepala sekolah menyimpulkan hasil supervisi berdasarkan hasil observasi.

Program untuk peningkatan mutu sekolah di SD Negeri Gajahan meliputi : a. Pengembangan diri dengan mengikuti workshop,diklat, KKG, Penataran, b. Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru yang sudah berstatus PNS, c. Karya inovatif belum pernah dibuat oleh SD Negeri Gajahan.

Inovasi yang dilakukan oleh sekolah untuk peningkatan mutu di SD Negeri Gajahan untuk saat ini belum ada. Sekolah hanya sedang berusaha meningkatkan mutu sekolah di bidang agama Islam, serta memperkuat pembiasaan-pembiasaan yang ada disekolah.

Kendala yang ada didalam pengembangan mutu di SD Negeri Gajahan yaitu dalam hal materi atau finansial sekolah, serta kurangnya tenaga pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengembangan mutu di SD Negeri Gajahan yaitu mengalihkan kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tenaga pelatih dan biaya yang tinggi tersebut dengan mengedepankan atau memperkuat kegiatan pembiasaan-pembiasaan Islami yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Afework E., dan Abeya, G.G. 2017. "Cluster supervision practices in primary school of Jimma Zone". *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*. Vol. 9 (5), pp. 68-78.
- Anis, Azilah dan Zainah Abdullah. 2014. "Defining Quality Education In Higher Learning Institutions: Divergent Of Stakeholders". *International Journal Of Arts & Sciences*. Vol. 7 (1): 375-385.
- Arikunto, Suharsini. dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Cahyoadi, Widiarso. 2016. "Evaluasi Program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru Sekolah Dasar Di SD Negeri Ledok 07 Salatiga". Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. 2017. Panduan Supervisi Akademik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasanah, Uswatun. 2018. "Pelaksanaan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) Guru Sekolah Dasar Negeri Demakijo 1 Gamping Sleman". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 26 Tahun Ke-7*. Diakses pada Tanggal 11 April 2019 Pukul 18.42.
- Inkeeree, Hareesol Khun, dkk. 2019. "Effects of Teaching and Learning Supervision on Teachers Attitudes to Supervision at Secondary School in Kubang Pasu District, Kedah". *International Journal of Instruction*. Vol.12., No.1. p- ISSN: 1694-609X.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan-Jilid 3*. Bandung: Alfabeta.
- Lyonga, Ngemunang Agnes Ngale. 2018. "Supervision and Teachers' Work Performances in Primary Schools in Konye Sub-Division in Cameroon". *Journal of Education and Social Research*. Vol.8, No.2. E-ISSN 2240-0524.
- Nanang, Priatna dan Tito Sukamto. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ozdemir, Tuncay Yavuz. And Ramazan Yirci. 2015. A Situational Analysis of Educational Supervision in the Turkish Educational System. *International Journal Education Process*. Vol. 4., Issue 1-2.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prasojo, Lantip Diat, dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purbandaru, Ratna. 2017. "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 01 Tempuran". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmayanti dkk. 2014. "Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Di SD Negeri 24 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 14 No. 2, 379-389*.

- Rohmah, Isna Nur. 2016. "Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SD N 3 Dermaji Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto.
- Satori, Djam'an. 2016. *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sola, Erni. 2018. "Ada apa Dengan Supervisi Pendidikan?". *Jurnal Idaarah*, Vol. 2 No 1 Juni 2018. Diakses pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 21.00.
- Sujianto, dkk. 2012. "Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan Guru Bersertifikat Pendidik Di SMK Rumpun Teknologi". *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 35 No. 1.
- Supriono, Edi. 2014. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarsih, Sri. 2017. "Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Cendekia*. Vol. 15 No. 1